

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2019



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BANYUMAS**

Jl. Prof. Dr. Soeharso (Komplek GOR Satria) Purwokerto 53114
Telp. (0281) 641069 - Email : dinpertanbunhut@gmail.com

KATA PENGANTAR

Memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta guna memenuhi kewajiban suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan misi maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

LKjIP berisi uraian perencanaan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas beserta analisis capaiannya selama tahun 2019. Secara umum target kinerja telah berhasil dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum dapat tercapai. Hal inilah yang akan digunakan sebagai bahan dalam merumuskan perencanaan, kebijakan dan langkah-langkah perbaikan untuk tahun berikutnya.

Kami berharap agar LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ini dapat menjadi sarana mengevaluasi kinerja organisasi selama tahun 2019 agar ke depan dapat meningkatkan kinerja sehingga lebih produksi, efektif dan efisien baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Purwokerto, 14 Januari 2020

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Banyumas,



Ir. WIDARSO, MM
Pembina Utama Muda

NIP. 19620728 198901 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2019 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kinerja Tahunan yang ditetapkan melalui Kinerja Tahun 2019. Penyusunan LKjIP Tahun 2019 pada hakekatnya adalah upaya untuk memberikan penjelasan akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2019.

Visi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 adalah “Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil-Makmur dan Mandiri”. Visi tersebut dijabarkan menjadi 8 misi yang dikenal sebagai hasta krida. Adapun Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mengemban visi ke-3 yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan dan krida ke-4 yaitu mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan.

Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah meningkatkan penguatan cadangan pangan, meningkatkan ketersediaan pangan utama dan meningkatkan produksi pertanian.

Keberhasilan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam mencapai tujuan dan sasaran diukur melalui capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Katagori
1.	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	1,00	1,47	147,48	Sangat berhasil/ sangat baik
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan utama	Persentase ketersediaan pangan utama	94,00	94,00	100,00	Sangat berhasil/ sangat baik
3.	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase Penguatan cadangan pangan	75,00	75,00	100,00	Sangat berhasil/ sangat baik

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Katagori
4.	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian	Persentase penurunan angka luasan kekeringan	2,00	(394,41)	(19.720,53)	Tidak berhasil/ tidak baik
		Persentase dukungan asuransi usaha tani padi	10,00	10,00	100,00	Sangat berhasil/ sangat baik
		Persentase penurunan angka kerusakan tanaman	5,00	(3,23)	(64,67)	Tidak berhasil/ tidak baik
5.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	1,00	1,82	181,94	Sangat berhasil/ sangat baik
6.	Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian tanaman pangan hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan	1,00	1,05	104,96	Sangat berhasil/ sangat baik
		Persentase peningkatan produksi hortikultura	1,00	1,81	181,46	Sangat berhasil/ sangat baik
7.	Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia pertanian dan akses pasar	Persentase cakupan bina kelompok petani	76,05	76,05	100,00	Sangat berhasil/ sangat baik
		Persentase pendampingan kelompok tani pelaku agribisnis	20,00	20,42	102,11	Sangat berhasil/ sangat baik
8.	Meningkatkan pola pangan harapan	Skor pola pangan harapan	90,80	90,80	100,00	Sangat berhasil/ sangat baik
9.	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase penguatan cadangan pangan	75,00	75,00	100,00	Sangat berhasil/ sangat baik

Hasil yang diperoleh dari pengukuran Penetapan Kinerja Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa 11 Indikator Kinerja tercapai dengan kategori **sangat baik/sangat berhasil**. Namun demikian masih terdapat capaian 2 indikator kinerja yaitu persentase penurunan angka luasan kekeringan dan persentase penurunan angka kerusakan tanaman yang tidak mencapai target. Faktor alam berupa kekeringan yang panjang menyebabkan angka luasan kekeringan dan kerusakan tanaman cukup tinggi.

Sedangkan informasi biaya yang dibutuhkan dalam mewujudkan sasaran yang terinci dalam anggaran dan realisasi per program adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase	
1	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	995.000.000	635.736.751	63,89 %	
		Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan	400.000.000	192.414.406	48,10 %	
		Pengembangan Pertanian Hortikultura	595.000.000	443.322.345	74,51 %	
		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	8.270.321.000	7.929.075.886	95,87 %	
		Pengembangan Mekanisasi Pertanian	500.000.000	427.593.624	85,52 %	
		Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian	3.100.000.000	2.986.646.338	96,67 %	
		DAK Pertanian	4.670.321.000	4.514.835.924	96,67 %	
		Program Penyediaan Benih Pertanian	275.000.000	225.040.211	81,83 %	
		Operasional UPT Balai Benih Pertanian	275.000.000	225.040.211	81,83 %	
		Program Perlindungan Tanaman	165.000.000	162.678.960	98,59 %	
		Perlindungan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	165.000.000	162.678.960	98,59 %	
		Program Pengembangan Produksi Tanaman Perkebunan	900.000.000	792.743.619	88,08 %	
		Pengembangan Perkebunan Tanaman Tahunan	300.000.000	288.846.999	96,28 %	
		Pengembangan Perkebunan Tanaman Semusim dan Rempah	100.000.000	83.543.350	83,54 %	
		Peningkatan Sarana Produksi Perkebunan	250.000.000	208.303.965	83,32 %	
		Peningkatan Kualitas Bahan Baku Komoditas Tembakau	250.000.000	212.049.305	84,82 %	
Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian	225.000.000	188.687.127	83,86 %			
Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	100.000.000	78.847.827	78,85 %			
Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian dan Perikanan	50.000.000	43.879.500	87,76 %			
Pengembangan Balai Penyuluhan Pertanian	85.000.000	65.959.800	87,95 %			

No.	Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase
		Program Pemberdayaan Petani dan Pengembangan Kelembagaan Petani	1.575.866.000	1.311.412.340	83,22 %
		Pengembangan Kemampuan Petani dan Lembaga Petani	150.000.000	124.099.740	82,73 %
		Pengembangan Kelembagaan Petani IPDMIP	1.425.866.000	1.187.312.600	83,27 %
		Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian	325.000.000	306.875.591	94,42 %
		Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	325.000.000	306.875.591	94,42 %
	Jumlah Sasaran : Meningkatkan produksi tanaman pertanian		12.556.187.000	11.389.571.525	90,64%
2	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama	Program Peningkatan Pola Pangan Harapan			
		Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dan Diversifikasi Pangan	350.000.000	344.197.122	98,34 %
		Penyusunan Pola Pangan Harapan	75.000.000	73.277.433	97,70 %
		Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	75.000.000	74.115.045	98,82 %
	Jumlah Sasaran : Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama		500.000.000	491.589.600	98,32 %
3	Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan	Program Penguatan Cadangan Pangan			
		Penanganan Daerah Rawan Pangan	250.000.000	248.789.600	99,52 %
		Pendukung Kegiatan TNI (TMMD) untuk Pertanian	75.000.000	74.754.000	99,67 %
		Pengembangan Desa Mandiri dan Lumbung Pangan	200.000.000	199.744.500	99,87 %
		Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	150.000.000	149.501.600	99,67%
	Jumlah Sasaran : Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan		675.000.000	672.789.700	97,70 %

Biaya terbesar dikeluarkan untuk membiayai capaian kinerja sasaran Meningkatkan produksi tanaman pertanian. Dengan capaian kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dari 13 indikator kinerja 11 indikator kinerja telah memenuhi target dan termasuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil, sedangkan capaian kinerja 2 indikator tidak memenuhi target. Dengan demikian 84,6% indikator kinerja telah mencapai target menunjukkan adanya efektivitas anggaran yang ada terhadap capaian sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas.

Melalui LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 ini diharapkan bisa menjadi bahan perbaikan bagi pelaksanaan kebijakan dan program Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas di tahun mendatang sesuai dengan rencana dan strategis daerah.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1
B. Latar Belakang Penyusunan LKjIP	3
C. Dasar Hukum Penyusunan LKjIP	3
D. Sistematika Penyusunan LKjIP	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A. Rencana Kerja	6
B. Program dan Kegiatan	7
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Capaian Kinerja Organisasi	11
B. Analisis Hasil Pengukuran Kinerja	13
C. Akuntabilitas Keuangan	16
BAB IV PENUTUP	22
LAMPIRAN – LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1.	Rincian tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019	7
2.2.	Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	9
3.1.	Capaian Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	11
3.2.	Neraca Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	17
3.3.	Realisasi Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	17
3.4.	Efektivitas Anggaran Terhadap Capaian Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019	19
3.5.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumberdaya pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	24
2	Penetapan Kinerja Tahun 2019 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas membentuk Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas. Berdasarkan Perda tersebut Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tersebut, susunan organisasi dan bagan organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b) Sub Bagian Keuangan
 - c) Sub Bagian Perencanaan
3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari :
 - a) Seksi Tanaman Pangan
 - b) Seksi Hortikultura
4. Bidang Perkebunan, terdiri dari :
 - a) Seksi Tanaman Tahunan
 - b) Seksi Tanaman Semusim dan Rempah
5. Bidang Prasarana Sarana dan Perlindungan Tanaman, terdiri dari :
 - a) Seksi Prasarana Sarana dan Perlindungan Tanaman
 - b) Seksi Perlindungan Tanaman
6. Bidang Bina Usaha dan Penyuluhan Pertanian, terdiri dari :
 - a) Seksi Bina Usaha
 - b) Seksi Penyuluhan Pertanian

7. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri dari :
 - a) Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan
 - b) Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan
8. Unit Pelaksana Teknis, terdiri dari :
 - a) UPT Balai Benih Pertanian
9. Kelompok Jabatan Fungsional

Tujuan yang ingin dicapai dalam Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019, seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah meningkatkan penguatan cadangan pangan, meningkatkan ketersediaan pangan utama dan meningkatkan produksi tanaman pertanian.

Sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya ketahanan pangan;
2. Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian;
3. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
4. Meningkatnya produksi tanaman perkebunan
5. Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, Sumber Daya Manusia Pertanian dan akses pasar.

Beberapa isu strategis (strategic issued) dalam bidang pertanian antara lain :

1. Produksi dan produktivitas pertanian perlu ditingkatkan;
2. Keterbatasan tenaga kerja muda pada sektor pertanian;
3. Pendapatan dan kesejahteraan petani perlu ditingkatkan;
4. Keterbatasan Sumber Daya Manusia petugas teknis pertanian;
5. Ketersediaan pangan tidak merata sepanjang tahun;
6. Potensi kerawanan pangan cukup tinggi;
7. Kualitas dan kuantitas konsumsi pangan sebagian besar masih rendah.

B. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN LKJIP

Dengan diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja Tahun 2019. LKjIP juga dimaksudkan sebagai umpan balik untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja Pemerintah Kabupaten Banyumas serta mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (good governance).

C. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LKjIP

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme sebagai tindak lanjut dari TAP MPR;
3. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
5. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/XI/6/8/2008 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
6. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor SE/31/M.PAN/12//2004 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja;

7. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKJIP

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas selama Tahun 2019. Capaian kinerja (performance result) Tahun 2019 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (performance agreement) Tahun 2019 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis capaian kinerja terhadap rencana ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan

Menyajikan penjelasan umum organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, latar belakang dan dasar hukum penyusunan LKjIP.

Bab II – Perencanaan Kinerja

Menyajikan ikhtisar sasaran utama yang ingin diraih pada tahun 2019, kaitan sasaran tersebut dengan visi-misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, program dan Kegiatan serta Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja

Menyajikan uraian hasil pengukuran dan evaluasi kinerja yaitu uraian tentang keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil, termasuk penyajian aspek akuntabilitas

keuangan.

Bab IV – Penutup

Menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA KERJA

Perencanaan kinerja tahun 2019 disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) periode Tahun 2018-2023. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) merupakan penjabaran dari Visi Misi dan Program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD).

Visi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 adalah “Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil-Makmur dan Mandiri”. Visi tersebut dijabarkan menjadi 8 misi yang dikenal sebagai hasta krida. Adapun Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mengemban visi ke-3 yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan dan krida ke-4 yaitu mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan.

Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah meningkatkan penguatan cadangan pangan, meningkatkan ketersediaan pangan utama dan meningkatkan produksi pertanian. Sedangkan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah :

1. Meningkatnya ketahanan pangan;
2. Meningkatkan penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian;
3. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
4. Meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan;
5. Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia dan akses pasar.

Adapun Rincian tujuan dan sasaran beserta indikator kinerjanya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.

Rincian tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1.	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian	Persentase penurunan angka luasan kekeringan (%)
				Persentase dukungan asuransi usaha tani padi (%)
				Persentase penurunan angka kerusakan tanaman (%)
			Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan (%)
			Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian tanaman pangan hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (%)
				Persentase peningkatan produksi hortikultura
Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia pertanian dan akses pasar	Persentase cakupan bina kelompok tani (%)			
	Persentase pendampingan kelompok tani pelaku usaha agribisnis (%)			
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan utama	Persentase ketersediaan pangan utama	Meningkatkan pola pangan harapan	Skor pola pangan harapan (%)
3.	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase penguatan cadangan pangan	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase penguatan cadangan pangan

B. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program prioritas pembangunan pertanian diurai menjadi kegiatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah meliputi :

1. Urusan Ketahanan Pangan
 - a. Program Penguatan Cadangan Pangan
 - 1) Penanganan Daerah Rawan Pangan;
 - 2) Pendukung Kegiatan TNI (TMMD) untuk Pertanian;
 - 3) Pengembangan Desa Mandiri Pangan dan Lumbung Pangan;
 - 4) Pengembangan Cadangan Pangan Daerah;
 - b. Program Peningkatan Pola Pangan Harapan
 - 1) Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dan Diversifikasi Pangan;
 - 2) Penyusunan Pola Pangan Harapan;
 - 3) Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan;
2. Urusan Pertanian
 - a. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian;
 - 1) Pengembangan Mekanisasi Pertanian;
 - 2) Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian;
 - 3) DAK Pertanian;
 - b. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian
 - 1) Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian;
 - 2) Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian dan Perikanan;
 - 3) Pengembangan Balai Penyuluhan Pertanian;
 - c. Program Pemberdayaan Petani dan Pengembangan Kelembagaan Petani.
 - 1) Pengembangan Kemampuan Petani dan Lembaga Petani;
 - 2) Pengembangan Kelembagaan Petani IPDMIP;
 - d. Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian.
 - 1) Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian;
 - e. Program Perlindungan Tanaman
 - 1) Perlindungan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

- f. Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan
 - 1) Pengembangan Perkebunan Tanaman Tahunan;
 - 2) Pengembangan Perkebunan Tanaman Semusim dan Rempah;
 - 3) Peningkatan Sarana Produksi Perkebunan;
 - 4) Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau;
- g. Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura.
 - 1) Pengembangan Pertanian Hortikultura;
 - 2) Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan;
- h. Program Penyediaan Benih Pertanian
 - 1) Operasional UPT Balai Benih Pertanian;

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Setelah Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2019, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas menyusun Perjanjian Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis tahun 2018 - 2023.

Tabel 2.2.

Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan Produksi Tanaman Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pertanian	1,00 %
2.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama	Persentase Ketersediaan Pangan Utama	94,00 %
3.	Meningkatnya Penguatan cadangan pangan	Persentase Penguatan cadangan pangan	75,00 %
4.	Meningkatkan Pola Pangan Harapan	Skor Pola Pangan Harapan	90,80 %

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
5.	Meningkatnya Penguatan cadangan pangan	Penguatan cadangan pangan	75,00 %
6.	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian	Persentase penurunan angka luasan kekeringan	2,00 %
		Persentase dukungan Asuransi Usaha Tani Padi	10,00 %
		Persentase Penurunan angka kerusakan tanaman	5,00 %
7.	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	1,00 %
8.	Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan	1,00 %
		Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	1,00 %
9.	Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, Sumber Daya Manusia Pertanian, dan akses pasar	Persentase cakupan bina kelompok petani	76,05 %
		Persentase pendampingan kelompok tani pelaku usaha agibisnis	20 %

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses tersebut dilaksanakan dengan mengukur capaian setiap indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala	Kategori
91 s.d. 100	Sangat Berhasil/sangat baik
71 s.d. 90	Cukup Berhasil/cukup baik
55 s.d. 70	Kurang Berhasil/kurang baik
Kurang dari 55	Tidak Berhasil/tidak baik

Gambaran keberhasilan capaian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Capaian Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Banyumas

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Katagori
1.	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	1,00	1,47	147,48	Sangat berhasil/ sangat baik
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan utama	Persentase ketersediaan pangan utama	94,00	94,00	100,00	Sangat berhasil/ sangat baik

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
3.	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase Penguatan cadangan pangan	75,00	75,00	100,00	Sangat berhasil/ sangat baik
4.	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian	Persentase penurunan angka luasan kekeringan	2,00	(394,41)	(19.720,53)	Tidak berhasil/ tidak baik
		Persentase dukungan asuransi usaha tani padi	10,00	10,00	100,00	Sangat berhasil/ sangat baik
		Persentase penurunan angka kerusakan tanaman	5,00	(3,23)	(64,67)	Tidak berhasil/ tidak baik
5.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	1,00	1,82	181,94	Sangat berhasil/ sangat baik
6.	Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian tanaman pangan hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan	1,00	1,05	104,96	Sangat berhasil/ sangat baik
		Persentase peningkatan produksi hortikultura	1,00	1,81	181,46	Sangat berhasil/ sangat baik
7.	Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia pertanian dan akses pasar	Persentase cakupan bina kelompok petani	76,05	76,05	100,00	Sangat berhasil/ sangat baik
		Persentase pendampingan kelompok tani pelaku agribisnis	20,00	20,42	102,11	Sangat berhasil/ sangat baik
8.	Meningkatkan pola pangan harapan	Skor pola pangan harapan	90,80	90,80	100,00	Sangat berhasil/ sangat baik
9.	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase penguatan cadangan pangan	75,00	75,00	100,00	Sangat berhasil/ sangat baik

B. ANALISIS HASIL PENGUKURAN KINERJA

Analisis atas capaian setiap indikator kinerja kegiatan bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) yang mengacu pada visi dan misi bupati, sehingga dapat digunakan untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Analisis tersebut dilakukan dengan membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan penetapan target tahun berjalan dan target akhir dalam Rencana Strategis (RENSTRA), perbandingan dengan realisasi tahun lalu serta analisis atas perbedaan kinerja (*perform gap*) yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Uraian hasil analisis atas capaian setiap indikator kinerja untuk mengetahui kemajuan dan kendala pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan visi dan misi dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran I : Meningkatkan produksi tanaman pertanian

Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 1 indikator kinerja sebagai berikut :

a. Indikator persentase peningkatan produksi tanaman pertanian

Indikator kinerja meningkatkan produksi tanaman pertanian, dari target 1,00 % tercapai 1,47% atau tercapai 147,48 % dengan kategori **sangat baik/sangat berhasil**.

2. Sasaran II : Meningkatnya ketersediaan pangan utama

Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 1 indikator kinerja sebagai berikut :

a. Persentase ketersediaan pangan utama

Indikator kinerja persentase ketersediaan pangan utama, dari target 94% tercapai 94% atau tercapai 100% dengan kategori **sangat baik/sangat berhasil**.

3. Sasaran III : Meningkatnya penguatan cadangan pangan
Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 1 indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Persentase penguatan cadangan pangan
Indikator kinerja persentase penguatan cadangan pangan, dari target 75% tercapai 75% atau tercapai 100% dengan kategori **sangat baik/sangat berhasil**.
4. Sasaran IV : Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian
Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 3 indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Persentase penurunan angka luasan kekeringan
Indikator kinerja persentase penurunan angka luasan kekeringan, dari target 2% tercapai (394,41%) atau tercapai (19.720,53%) dengan kategori **tidak baik/tidak berhasil**.
Angka luasan kekeringan pada Tahun 2018 sebanyak 823 ha meningkat pada Tahun 2019 menjadi 4.069 ha. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam rangka upaya penurunan angka luasan kekeringan antara lain dengan adanya pengadaan sarana prasarana penunjang sumber-sumber air. Namun demikian sarana sumber-sumber air yang telah disediakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas seperti Embung, Long Storage, Jaringan Irigasi Air Tanah Dangkal/ Dalam belum mampu mengatasi kekeringan yang cukup panjang pada tahun ini.
 - b. Persentase dukungan asuransi usaha tani padi
Indikator kinerja persentase dukungan asuransi usaha tani padi, dari target 10% tercapai 10% atau tercapai 100% dengan kategori **sangat baik/sangat berhasil**.
 - c. Persentase penurunan angka kerusakan tanaman
Indikator kinerja persentase penurunan angka kerusakan tanaman, dari target 5% tercapai (3,23%) atau tercapai (64,67%) dengan kategori **tidak baik/tidak berhasil**.
Angka kerusakan tanaman (padi mengalami rusak berat/puso) pada Tahun 2018 sebanyak 23 ha meningkat pada Tahun 2019 menjadi

979 ha. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam rangka upaya penurunan angka luasan kekeringan antara lain dengan adanya pengadaan sarana prasanana penjunjang sumber-sumber air. Namun demikian sarana sumber-sumber air yang telah disediakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas seperti Embung, Long Storage, Jaringan Irigasi Air Tanah Dangkal/ Dalam belum mampu mengatasi kekeringan yang cukup panjang pada tahun ini.

5. Sasaran V : Meningkatnya produksi tanaman perkebunan
Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 1 indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Persentase peningkatan produksi perkebunan
Indikator kinerja persentase peningkatan produksi perkebunan, dari target 1% tercapai 1,82% atau tercapai 181,94% dengan kategori **sangat baik/sangat berhasil**.

6. Sasaran VI : Meningkatnya produktivitas dan produksi tanaman pangan dan hortikultura.

Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 1 indikator sebagai berikut :

- a. Indikator kinerja skor pola pangan harapan

Indikator kinerja skor pola pangan harapan, dari target 90,80 tercapai 90,80 atau tercapai 100% dengan kategori **sangat baik/sangat berhasil**.

7. Sasaran VII : Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia pertanian dan akses pasar.

Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 1 indikator sebagai berikut :

- a. Indikator kinerja persentase penguatan cadangan pangan

Indikator kinerja persentase penguatan cadangan pangan, dari target 75% tercapai 75% atau tercapai 100% dengan kategori **sangat baik/sangat berhasil**.

Berdasarkan capaian kinerja yang telah dijabarkan diatas, dari semua indikator kinerja yang ada, terdapat 2 indikator kinerja yang tidak mencapai target yaitu persentase penurunan angka luasan kekeringan dan persentase penurunan angka kerusakan tanaman. Hal ini disebabkan karena musim kemarau yang cukup panjang pada Tahun 2019 yang menyebabkan peningkatan luas lahan yang terdampak kekeringan. Hal ini menyebabkan pula tingginya angka kerusakan tanaman yang disebabkan kekeringan sehingga akhirnya berdampak pada banyaknya tanaman padi yang mengalami puso atau gagal panen. Upaya mengoptimalkan dan menambah sumber-sumber air tidak dapat mengatasi hal ini secara optimal. Namun demikian, kerugian petani akibat puso dapat diminimalisir dengan adanya Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), terbukti dengan capaian indikator peningkatan perlindungan asuransi usaha tani padi yang mencapai target 100%. Hal ini membuktikan adanya perlindungan pemerintah kepada sektor pertanian.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Rencana Belanja Daerah Tahun 2019 setelah perubahan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah sebesar Rp. 17.188.987.000 dapat direalisasi Rp. 15.527.557.485 atau sebesar 90,45% yang terdiri dari :

Tabel 3.2.
Neraca Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	Prosentase
I	PENDAPATAN – LRA	-	44.325.987,00	
	- Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LRA	-	44.325.987,00	
	- Lain-lain Pendapatan yang sah – LRA	-	-	
II	BELANJA	39.935.375.072	33.824.716.708	84,70
	1. Belanja Operasi	38.577.910.072	32.495.706.708	84,23
	- Belanja Pegawai	22.769.188.072	18.297.159.223	80,36
	- Belanja Barang dan Jasa	8.184.268.400	6.866.756.082	83,90
	- Belanja Hibah	7.624.453.699	7.331.791.403	96,16
	2. Belanja Modal	1.357.465.000	1.329.010.000	97,90
	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	408.465.000	394.310.000	96,53
	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	900.000.000	891.600.000	99,07
	- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	10.000.000	7.700.000	77,00
	- Belanja Modal Aset tetap Lainnya	39.000.000	35.400.000	90,77
	SURPLUS / (DEFISIT)	(39.935.375.072)	(33.780.390.721)	84,59
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(39.935.375.072)	(33.780.390.721)	84,59

Sedangkan informasi biaya yang dibutuhkan dalam mewujudkan sasaran yang terinci dalam anggaran dan realisasi per program adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Realisasi Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten anyumas

No.	Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase
1	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	995.000.000	635.736.751	63,89 %
		Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan	400.000.000	192.414.406	48,10 %
		Pengembangan Pertanian Hortikultura	595.000.000	443.322.345	74,51 %
		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	8.270.321.000	7.929.075.886	95,87 %
		Pengembangan Mekanisasi Pertanian	500.000.000	427.593.624	85,52 %
		Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian	3.100.000.000	2.986.646.338	96,67 %
		DAK Pertanian	4.670.321.000	4.514.835.924	96,67 %

No.	Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase
		Program Penyediaan Benih Pertanian	275.000.000	225.040.211	81,83 %
		Operasional UPT Balai Benih Pertanian	275.000.000	225.040.211	81,83 %
		Program Perlindungan Tanaman	165.000.000	162.678.960	98,59 %
		Perlindungan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	165.000.000	162.678.960	98,59 %
		Program Pengembangan Produksi Tanaman Perkebunan	900.000.000	792.743.619	88,08 %
		Pengembangan Perkebunan Tanaman Tahunan	300.000.000	288.846.999	96,28 %
		Pengembangan Perkebunan Tanaman Semusim dan Rempah	100.000.000	83.543.350	83,54 %
		Peningkatan Sarana Produksi Perkebunan	250.000.000	208.303.965	83,32 %
		Peningkatan Kualitas Bahan Baku Komoditas Tembakau	250.000.000	212.049.305	84,82 %
		Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian	225.000.000	188.687.127	83,86 %
		Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	100.000.000	78.847.827	78,85 %
		Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian dan Perikanan	50.000.000	43.879.500	87,76 %
		Pengembangan Balai Penyuluhan Pertanian	85.000.000	65.959.800	87,95 %
		Program Pemberdayaan Petani dan Pengembangan Kelembagaan Petani	1.575.866.000	1.311.412.340	83,22 %
		Pengembangan Kemampuan Petani dan Lembaga Petani	150.000.000	124.099.740	82,73 %
		Pengembangan Kelembagaan Petani IPDMIP	1.425.866.000	1.187.312.600	83,27 %
		Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian	325.000.000	306.875.591	94,42 %
		Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	325.000.000	306.875.591	94,42 %
	Jumlah Sasaran : Meningkatkan produksi tanaman pertanian		12.556.187.000	11.389.571.525	90,64%

No.	Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase
2	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama	Program Peningkatan Pola Pangan Harapan			
		Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dan Diversifikasi Pangan	350.000.000	344.197.122	98,34 %
		Penyusunan Pola Pangan Harapan	75.000.000	73.277.433	97,70 %
		Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	75.000.000	74.115.045	98,82 %
	Jumlah Sasaran : Meningkatkan Ketersediaan Pangan Utama		500.000.000	491.589.600	98,32 %
3	Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan	Program Penguatan Cadangan Pangan			
		Penanganan Daerah Rawan Pangan	250.000.000	248.789.600	99,52 %
		Pendukung Kegiatan TNI (TMMMD) untuk Pertanian	75.000.000	74.754.000	99,67 %
		Pengembangan Desa Mandiri dan Lumbung Pangan	200.000.000	199.744.500	99,87 %
		Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	150.000.000	149.501.600	99,67%
	Jumlah Sasaran : Meningkatkan Penguatan Cadangan Pangan		675.000.000	672.789.700	97,70 %

Tabel 3.4.
Efektivitas Anggaran Terhadap Capaian Sasaran
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata capaian kinerja	Realisasi	Prosentase Anggaran
1	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	1	147,48 %	11.552.250.485	90,74 %
2	Meningkatnya ketersediaan pangan utama	1	100,00 %	491.589.600	98,32 %
3	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	1	100,00 %	672.789.700	97,70 %
4	<i>Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian</i>	3	-6.561,7 %	7.929.075.886	95,87 %

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata capaian kinerja	Realisasi	Prosentase Anggaran
5	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1	181,94 %	792.743.619	88,08 %
6	Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian tanaman pangan hortikultura	2	143,20 %	635.736.751	63,89 %
7	Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia pertanian dan akses pasar	2	101,00 %	1.806.975.058	85,00 %
8	Meningkatkan pola pangan harapan	1	100 %	491.589.600	98,32 %
9	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	1	100 %	672.789.700	97,70 %

Dengan capaian kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dari 13 indikator kinerja 11 indikator kinerja telah memenuhi target dan termasuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil, sedangkan capaian kinerja 2 indikator tidak memenuhi target. Dengan demikian 84,6% indikator kinerja telah mencapai target menunjukkan adanya efektivitas anggaran yang ada terhadap capaian sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas.

Sedangkan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya yang merupakan perbandingan antara realisasi capaian kinerja dengan penyerapan anggaran yang dipergunakan untuk mencapai target sasaran yang dicapai sebagai berikut :

Tabel 3.5.
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumberdaya
pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata capaian kinerja	Prosentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	1	147,48 %	90,74 %	56,70 %
2	Meningkatnya ketersediaan pangan utama	1	100,00 %	98,32 %	1,60 %
3	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	1	100,00 %	97,70 %	2,30 %

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata capaian kinerja	Prosentase Anggaran	Tingkat Efisiensi
4	<i>Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian</i>	3	-6.561,7 %	95,87 %	-
5	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1	181,94 %	88,08 %	93,80 %
6	Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian tanaman pangan hortikultura	2	143,20 %	63,89 %	79,30 %
7	Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia pertanian dan akses pasar	2	101,00 %	85,00 %	16,00 %
8	Meningkatkan pola pangan harapan	1	100 %	98,32 %	1,60 %
9	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	1	100 %	97,70 %	2,30 %
	Rata-Rata	13	108,18 %	89,97 %	31,71 %

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa realisasi pencapaian target yang telah ditetapkan dari 13 indikator kinerja, 11 diantara sangat berhasil dengan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 31,71 %. Efisiensi anggaran ini menunjukkan bahwa upaya pencapaian target sasaran telah dilakukan secara optimal dengan penggunaan anggaran seefisien mungkin, kecuali untuk indikator Persentase penurunan angka luasan kekeringan dan Persentase penurunan angka kerusakan tanaman yang tidak dapat tercapai dalam mendukung sasaran *Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian* yang tidak tercapai karena faktor alam yaitu musim kemarau yang panjang yang menyebabkan puso akibat kekeringan dan kerusakan tanaman.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas menyadari sekalipun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah dikembangkan sejak awal era reformasi dengan diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah namun dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*).

Kesimpulan dan saran atas hasil pengukuran kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

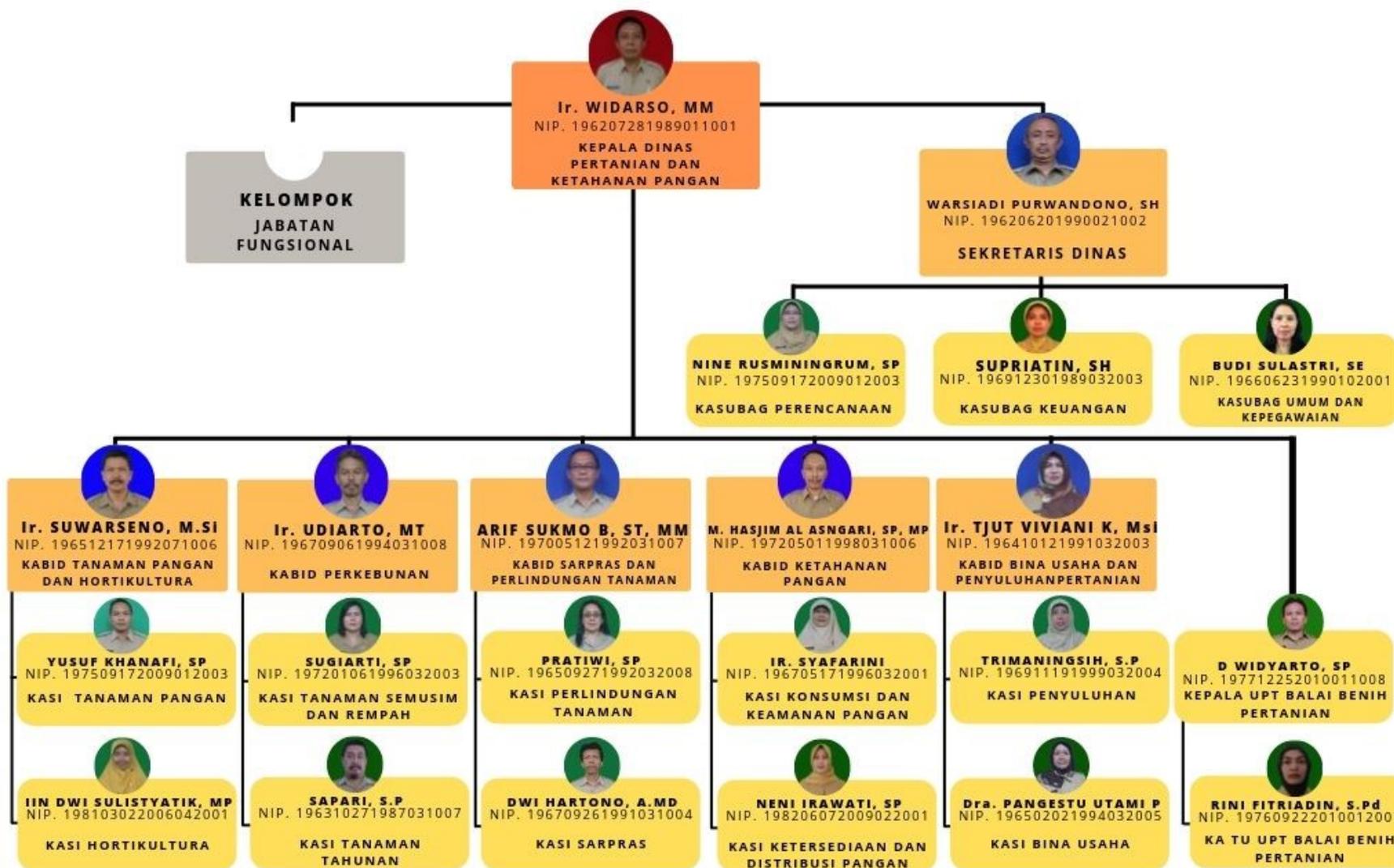
1. Hasil yang diperoleh dari pengukuran Penetapan Kinerja Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tercapai dengan kategori ***sangat baik/sangat berhasil***. Namun demikian masih terdapat capaian 2 indikator kinerja yaitu persentase penurunan angka luasan kekeringan dan persentase penurunan angka kerusakan tanaman yang tidak mencapai target. Faktor alam berupa kekeringan yang panjang menyebabkan angka luasan kekeringan dan kerusakan tanaman cukup tinggi.
2. Capaian kinerja tertinggi ada pada sasaran peningkatan produksi perkebunan dan peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan dan hortikultura. Capaian ini disumbangkan oleh capaian indikator kinerja tercapainya persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan, persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan dan persentase peningkatan produksi hortikultura.

Adapun saran yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Walaupun capaian kinerja tahun 2019 untuk sebagian besar indikator termasuk dalam kategori **sangat baik/sangat berhasil**, namun mencermati hasil analisis masih terdapat beberapa indikator kinerja yang tidak mencapai target karena adanya kendala dari faktor alam. Untuk itu diperlukan upaya-upaya untuk dapat meminimalisir dampak alam terutama musim kemarau panjang dengan berbagai program secara kolaboratif, sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan serta meningkatkan perlindungan pada petani sebagai bentuk perlindungan pemerintah pada sektor pertanian.
2. Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang adalah :
 - a) Perlunya sinkronisasi perencanaan secara total terhadap pelaksanaan kegiatan;
 - b) Perlunya penyusunan kembali alokasi waktu pelaksanaan kegiatan mengingat banyak kegiatan pertanian yang sangat tergantung pada musim dan cuaca;
 - c) Perlunya strategi khusus dalam percepatan pembentukan sentra komoditas.

STRUKTUR ORGANISASI

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BANYUMAS





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
Jln. Prof. Dr. Soeharso (Komplek GOR Satria) PURWOKERTO
53114

Telp / Fax (0281) 641069E mail :
dinpertenbunhut@banyumaskab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

N a m a : Ir. WIDARSO, MM

J a b a t a n : Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

N a m a : Ir. ACHMAD HUSEIN

J a b a t a n : Bupati Banyumas

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, April 2019

Pihak Kedua
BUPATI BANYUMAS

Ir. ACHMAD HUSEIN



Pihak Pertama
KEPALA DINPERTAN KP
KABUPATEN BANYUMAS

Ir. WIDARSO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19620728 198901 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BANYUMAS

NO	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN	TARGET
1	Meningkatkan Produksi Tanaman Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pertanian	- Formulasi : Produksi Tanaman Pertanian tahun ke n DIKURANGI Produksi tanaman pertanian tahun ke n-1 DIBAGI Produksi Tanaman Pertanian tahun ke n-1 DIKALI 100 % - Tipe Perhitungan : Non Kumulatif - Sumber Data : Dinperten KP/ BPS	1,00 %
2	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama	Persentase Ketersediaan Pangan Utama	- Formulasi : Jumlah ketersediaan pangan utama DIBAGI jumlah kebutuhan penduduk per kapita per tahun DIKALI 100% - Tipe Perhitungan : Kumulatif - Sumber Data : Statistik Dinperten KP	94,00 %
3	Meningkatnya Penguatan cadangan pangan	Persentase Penguatan cadangan pangan	- Formulasi : Jumlah cadangan pangan DIBAGI jumlah kebutuhan cadangan pangan DIKALI 100% - Tipe Perhitungan : Kumulatif - Sumber Data : Statistik Dinperten KP	75,00 %
4	Meningkatkan Pola Pangan Harapan	Skor Pola Pangan Harapan	- Formulasi : Skor Pola Pangan Harapan - Tipe Perhitungan : Kumulatif - Sumber Data : Statistik Dinperten KP	90,80 %
5	Meningkatnya Penguatan cadangan pangan	Penguatan cadangan pangan	- Formulasi : Prosentase jumlah cadangan pangan kabupaten terhadap standart cadangan pangan kabupaten - Tipe Perhitungan : Kumulatif - Sumber Data : Statistik Dinperten KP	75,00 %
6	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian	Persentase penurunan angka luasan kekeringan	- Formulasi : Luas lahan tahun ke n-1 yang terdampak kekeringan dikurangi luas lahan tahun ke n yang terdampak kekeringan dibagi luas lahan tahun ke n-1 yang terdampak kekeringan dikali 100 % - Tipe Perhitungan : Non kumulatif - Sumber Data : Statistik Dinperten KP	2,00 %
		Persentase dukungan Asuransi Usaha Tani Padi	- Formulasi : Jumlah luas tanam peserta Asuransi Usaha Tani tahun ke n dibagi jumlah luas tanam tahun ke n DIKURANGI Jumlah luas tanam peserta Asuransi Usaha Tani tahun ke n-1 dibagi jumlah luas tanam tahun ke n-1 dikali 100 % - Tipe Perhitungan : Non Kumulatif - Sumber Data : Dinperten KP	10,00 %

NO	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN	TARGET
		Persentase Penurunan angka kerusakan tanaman	<ul style="list-style-type: none"> - Formulasi : Jumlah luas tanaman padi rusak berat tahun ke n-1 DIKURANGI jumlah luas tanaman padi rusak berat tahun ke n dibagi luas tanam padi tahun ke n DIBAGI dikali 100 - Tipe Perhitungan : Non Kumulatif - Sumber Data : Dinperten KP 	5,00 %
7	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> - Formulasi : Produksi Tanaman Pertanian tahun ke n DIKURANGI Produksi tanaman pertanian tahun ke n-1 DIBAGI Produksi Tanaman Pertanian tahun ke n-1 DIKALI 100 % - Tipe Perhitungan : Non Kumulatif - Sumber Data : Dinperten KP 	1,00 %
8	Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Formulasi : Produktivitas Tanaman Pangan tahun ke n dikurangi produktivitas tahun ke n-1 dibagi produktivitas tahun ke n-1 dikali 100% - Tipe Perhitungan : Non kumulatif - Sumber Data : Dinperten KP 	1,00 %
		Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> - Formulasi : Produksi Tanaman Pertanian tahun ke n DIKURANGI Produksi tanaman pertanian tahun ke n-1 DIBAGI Produksi Tanaman Pertanian tahun ke n-1 DIKALI 100 % - Tipe Perhitungan : Non Kumulatif - Sumber Data : Dinperten KP 	1,00 %
9	Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, Sumber Daya Manusia Pertanian, dan akses pasar	Persentase cakupan bina kelompok petani	<ul style="list-style-type: none"> - Formulasi : Jumlah kelompok petani terbina dibagi jumlah kelompok tani dikali 100 - Tipe Perhitungan : Non Kumulatif - Sumber Data : Dinperten KP 	76,05 %
		Persentase pendampingan kelompok tani pelaku usaha agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Formulasi : Jumlah pelaku usaha agribisnis yang didampingi dibagi jumlah kelompok tani pelaku agribisnis dikali 100 - Tipe Perhitungan : Non Kumulatif - Sumber Data : Dinperten KP 	20 %

Program :		Anggaran :	
1.	Program Penguatan cadangan Pangan	Rp	675.000.000
2.	Program Peningkatan Pola Pangan Harapan	Rp	500.000.000
3.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	Rp	8.028.374.000
4.	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian	Rp	225.000.000
5.	Program Pemberdayaan Petani dan Pengembangan kelembagaan petani	Rp	1.575.866.00
6.	Program Optimalisasi Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian	Rp	325.000.000
7.	Program Perlindungan Tanaman	Rp	165.000.000
8.	Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan	Rp	900.000.000
9.	Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Rp	930.000.000
10.	Program Penyediaan Pertanian	Rp	200.000.000
11.	Program Peningkatan Pelayanan Perkantoran	Rp	3.125.000.000
12.	Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	Rp	175.000.000
Jumlah		Rp	16.248.240.000

Purwokerto, April 2019

Pihak Kedua
BUPATI BANYUMAS

Pihak Pertama
KEPALA DINPERTAN KP
KABUPATEN BANYUMAS



Ir. ACHMAD HUSEIN

Ir. WIDARSO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19620728 198901 1 001